

NO. 6084/PMI-D/SD-S1/2023

**EFEKTIFITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN
DESA UJUNG BATU KECAMATAN SOSA
KABUPATEN PADANG LAWAS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

Muhammad Arham Nasution

NIM: 11741102555

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
 terhadap penulis skripsi saudara:

: Mumammad Arham Nasution

: 11741102555

Judul Skripsi : Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan
 Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang
 Lawas

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
 di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
 gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
 terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita M. Ag

NIP: 1174111320005012005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“EFEKTIFITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA UJUNG BATU KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS”** yang ditulis oleh :

: Muhammad Arham asution
 : 11741102555
 : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : kamis, 13 juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023


Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau




Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

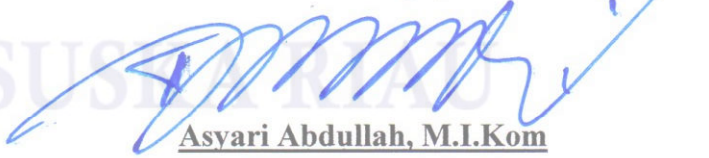
Ketua / Penguji I


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP. 196303261991021001


Penguji III


Dr. Fiti Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 197003011999032002

Sekretaris / Penguji II


Asyari Abdullah, M.I.Kom
 NIP. 130417023

Penguji IV


Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 19 Juni 2023

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Mumammad Arham Nasution, NIM: 11741102555 dengan judul "**Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas**

" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Rosmita, M. Ag

NIP: 1174111320005012005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Muhammad Arham Nasution
 : 11741102555
 : Pekanbaru, 21 Januari 2001
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 : Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

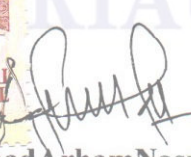
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesalkan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan


Muhammad Arham Nasution
 Nim .11741102555



lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arham Nasution
 NIM : 117411025555
 Tempat Tgl. Lahir : Ujung batu, 08 Agustus 1998
 Fakultas Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu komunikasi
 Prodi : pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

EFEKTIVITAS PROGRAM KEWARGA HARAPAN
 (PKH) DALAM PEMBERPAJARAN MASYARAKAT MISKIN
 PEJA UJUNG BATU KECAMATAN SOSA
 KABUPATEN PADANG LAWAS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 26... Juli... 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Arham Nasution
 Muhammad Arham Nasution

NIM : 117411025555

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur sesungguhnya hanyalah kepunyaan Allah SWT, yang maha pemurah lagi maha penyayang, pemilik dan penguasa hari pembalasan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita semua yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. *Alhamdulillah* puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berupa karunia, rahmat dan nikmat, sehingga skripsi dengan judul **“Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof Dr. Hairunnas., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
2. Prof Dr. Imron Rosidi., S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
3. Prof Dr. Masduki., M.Ag Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan., M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.Si Kaprodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni., M.Si Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
8. Rosmita., M.Ag Selaku pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Staff Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

11. Seluruh Pengurus Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta, Imran Nasution dan Mahyar Hasibuan juga kakak dan adek tercinta, Nur Siti ana Nasution, Cindy Rohaya Nasution dan Faris Hamzah Nasution serta sahabat-sahabat PMII dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua kritikan dan saran itu akan penulis jadikan motivasi untuk karya lebih baik dimasa yang akan datang, akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amiin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 02 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Arham Nasution
NIM: 11741102555



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Arham Nasution
Nim : 11741102555
Judul : Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini berangkat dari latar belakang bahwa masih banyak terdapat fenomena ketidak berdayaan ditengah masyarakat, sementara di satu sisi program yang bersifat memberdayakan masyarakat telah banyak dilaksanakan, Termasuk Program Keluarga Harapan (PKH). Permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas pemberdayaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pemberdayaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Adapun konsep teori dalam penelitan tentang Indikator efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu menurut Rizal Khadafi dan Dyah Mutiarin. Metodologi penelitian mencakup jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data melalui klasifikasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pemberdayaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Menunjukkan bahwa bantuan PKH yang diberikan sudah tepat sasaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh kementerian sosial. Selain itu, data menunjukkan jumlah nominal bantuan yang diberikan sudah tepat sesuai dengan prosedur. Kemudian waktu penyaluran bantuan sudah tepat. Serta data menunjukkan bahwa bantuan yang telah diberikan telah tepat penggunaannya.

Kata Kunci : Efektifitas, PKH, Masyarakat, dan Pemberdayaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Muhammad Arham Nasution
Nim : 11741102555
Judul : The Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Empowering the Poor in Ujung Batu Village, Sosa District, Padang Lawas Regency

This research departs from the background that there are still many phenomena of powerlessness in society, while on the one hand many programs that empower the community have been implemented, including the Family Hope Program (PKH). The problem of this research is how effective is the empowerment of the Family Hope Program (PKH) in Ujung Batu Village, Sosa District, Padang Lawas Regency. The aim of this research is to find out how effective the empowerment of the Family Hope Program (PKH) is in Ujung Batu Village, Sosa District, Padang Lawas Regency. The theoretical concept in research on the effectiveness indicators of the Family Hope Program (PKH), according to Rizal Gaddafi and Dyah Mutiarin. The research methodology includes a type of descriptive research with a qualitative approach. Source of data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques through observation interviews and documentation. While technical data analysis through data classification, data reduction, and drawing conclusions. Presentation of data in narrative form. The results showed that the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) empowerment in Ujung Batu Village, Sosa District, Padang Lawas Regency. Shows that the PKH assistance provided is right on target in accordance with the standards set by the Ministry of Social Affairs. In addition, the data shows that the nominal amount of assistance provided is correct according to the procedure. Then the time for distributing aid was right. And the data shows that the assistance that has been given has been used appropriately.

Keywords: Effectiveness, PKH, Community, and Empowerment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	11
1. Efektivitas	11
2. Pengentasan Kemiskinan	14
3. Program keluarga harapan (PKH)	16
4. Pemberdayaan Masyarakat	23
C. Definisi Operasional	27
D. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Metode Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D. Sumber Data Penelitian	30
E. Informan Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Validasi Data	33
H. Teknik Analisis Data	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Sejarah Singkat Berdirinya PKH	35
B. Visi Dan Misi PKH	36
C. Profil Perogram Keluarga Harapan (PKH)	37
D. Struktur Pengurus PKH Desa Ujung Batu	39
E. Tugas dan Tanggung Jawab	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Tepat Sasaran penerimaan Bantuan	43
2. Tepat Jumlah dan Waktu	48
3. Tepat Penggunaan	53
B. Pembahasan	57
1. Analisis Tepat Sasaran Bantuan	58
2. Analisis Tepat Jumlah dan Waktu	59
3. Analisis Tepat Penggunaan	60
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. III Informen Penelitian.....	31
---------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. II Kerangka Pikir.....	28
----------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Dokumentasi

Lampiran 2 Lembar Data PKH Desa Ujung Batu



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diinangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbagai macam program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dirancang khusus oleh pemerintah, namun sampai saat ini kata “berdaya” itu masih dalam tanda tanya besar di benak masyarakat. Entah apa sebabnya. Program terus berjalan, waktu, tenaga, bahkan anggaran dalam jumlah yang besar telah dikeluarkan namun lagi-lagi masyarakat yang berdaya belum juga terwujud.

Menurut Jim Iffe dalam bukunya Edi Suharto “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*” pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Dalam kata lain pemberdayaan bertujuan untuk masyarakat miskin.¹ Demikianlah pemerintah menaruh perhatian khusus terhadap masyarakat miskin, salah satu perhatian tersebut direpresentasikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi dalam memenuhi standar kebutuhan dasar rata-rata pada suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah bukan saja berakibat pada tidak tercukupinya kebutuhan dasar, akan tetapi berdampak pada ketidakmampuan memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.²

Di Kabupaten Padang Lawas jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 mencapai 23.170 jiwa.³ Ini merupakan jumlah yang cukup signifikan. Maka dalam upaya menurunkan angka kemiskinan tersebut pemerintah telah melakukan

¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial*(Bandung: Ptrevika Aditam, 2005) Cet Ke1, Hlm 57.

² Mudjarat Kuncoro,” *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*”, Kartiawati, “Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Inten, 2017), 28.

³ <https://padanglawaskab.bps.go.id/indicator/23/97/1/jumlah-penduduk-miskin-di-kabupaten-padang-lawas.html> di akses 15 Juli 2023.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai macam penanggulangan salah satunya melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) telah dicanangkan sejak tahun 2007 sampai saat ini, mulai dari tingkat nasional, provinsi kabupaten sampai ke desa-desa. Begitu juga program keluarga harapan (PKH) ini telah sampai ke Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2010, dimana terdapat sebanyak 40 keluarga yang terdaftar PKH. Setiap bulannya mereka mendapatkan bantuan berupa sembako, uang tunai serta mendapatkan jaminan kesehatan berupa BPJS gratis, seperti halnya tertuang dalam UU No. 1 Tahun 2018 Tentang PKH. Dimana PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan dan terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, yang dikelola oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.⁴ Namun meskipun demikian, Program Keluarga Harapan (PKH) ini belum diketahui secara detail apakah program tersebut telah sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah yakni pemberdayaan masyarakat miskin.

Maka berangkat dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana Efektifitas program tersebut dengan judul: **“Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.”**

B. Penegasan Istilah

Maka untuk lebih mudah memahami penelitian ini dan menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah.

1. Efektifitas

Kata “efektif” berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti “berhasil” atau “sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik”. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, Hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas dalam kamus terbaru ekonomi dan bisnis

⁴ Peraturan Menteri Sosial RI, NO. 1 Tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebutkan bahwa efektivitas merupakan tingkat dimana kinerja yang sesungguhnya sebanding dengan kinerja yang ditargetkan.⁵

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga RTM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban RTM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.⁶

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan atau perusahaan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotifasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.⁷

C. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas serta menjaga kemungkinan adanya penyimpangan dalam penelitian ini, maka dalam penulisan ini penulis memfokuskan dan membatasi hanya dalam ruang lingkup pada masalah “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas” Permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pemberdayaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas?

⁵ Tim Prima Pena, Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis, (Surabaya: Gitamedia Press, 2015), cet 1, 214.

⁶ Rosmiati, dkk, “Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II”, (EMINFO RI, 2011), 18.

⁷ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, cet 1, (Yogyakarta: BPF, 2000), 263.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pemberdayaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas.

Kegunaan Penelitian

Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

- a. Sebagai bahan tambahan referensi untuk lembaga pemberdayaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas.
- b. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pustaka dibidang efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.
- c. Sebagai media pengablikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, serta membandingkannya dengan kondisi yang ada dengan sebenar-benarnya. Guna melatih kemampuan dalam menganalisis secara sistematis.

2. Bagi Praktisi

- a. Sebagai sumber informasi bagi pihak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Menambah sumbangsih wacana pemikiran serta motivasi kepada organisasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin dan serta dapat menjadi rujukan.

Sistematika Penulisan

Maka untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti telah menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa. Adapun isi susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kajian teori, dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang profil Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ujung Batu, struktur organisasi, Visi dan Misi serta programnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penelitian dan pembahasan yakni uraian tentang efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.”

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang:

Pertama, Skripsi Fiolita Nur Wulandari, Mahasiswi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus” tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Banjarmasin serta untuk Mengetahui Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Banjarmasin. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kedua, Skripsi Suyanti, Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Studi Kasus Di Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas” Tujuan Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan PKH serta efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas Program Keluarga Harapan (PKH) sementara perbedaannya terletak dalam metode penelitian, penelitian yang dibuat oleh Suyanti adalah penelitian kuantitatif sementara penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kualitatif.

Ketiga, Skripsi Desi Pratiwi Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam Studi Pada Peserta PKH Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) namun peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kedaton I belum mensejahterakan RTM. Namun Program Keluarga Harapan (PKH) telah membantu Rumah Tangga Miskin (RTM) dalam mengurangi beban rumah tangga miskin dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan bagi lansia diatas 70 tahun dan disabilitas berat. adapun persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan penelitian Desi Pratiwi Ditinjau Dari Ekonomi Islam sementara peneliti hanya berfokus pada ke efektifan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

Keempat, skripsi Yustina jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial dibidang kesehatan dan pendidikan dan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah Kementerian Sosial Pusat berupa bantuan dana non tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan melaksanakan kewajibannya sebagai penerima bantuan dari PKH berdasarkan pada peraturan menteri sosial Nomor 1 tahun 2018 tentang keluarga harapan (PKH). Adapun hasil Pelaksanaan PKH tersebut masih ditemui beberapa kendala yaitu persebaran bantuan belum merata, pola pikir masyarakat yang belum mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. adapun persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan penelitian Yasnita Ditinjau dari fenomena yang ada di masyarakat sementara peneliti berfokus pada ke efektifan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

Kelima, skripsi Cut Razi Mirsandi, jurusan pengembangan masyarakat islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Ranairy Aceh dengan judul “Implementasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat (Studi Di Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya)” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat, mengetahui Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat dan untuk mengetahui Apa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH). Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan sosial yang diberikan oleh PKH kepada masyarakat yaitu dibidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Implementasi PKH di Kecamatan Setia melalui beberapa tahapan yang pertama dimulai dari tahap pertemuan awal, tahap kedua memasukan data kesistem informasi Manajemen, tahap ketiga pembayaran dan yang terakhir vefikasi komitmen. Faktor pendorong dan penghambat PKH yang di laksanakan di kecamatan Setia yaitu meski pun belum sepenuhnya terlaksanakan dengan sempurna, tetapi masyarakat mengakui bahwa program ini telah membantu dan memberikan keringanan kepada masyarakat. Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan, peneliti Cut Razi Mirsandi lebih mengarah kepada pengimplementasian PKH sementara peneliti berfokus pada ke efektifan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

Keenam, skripsi Raudhotul Jannah, jurusan sosiologi Uiniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate sudah berjalan dengan baik, terlihat dari proses kegiatan pertemuan awal, sosialisasi pendamping, pencairan bantuan, pemutakhiran data dan verifikasi komitmen peserta. Serta kendala yang dihadapi selama pelaksana PKH di lapangan, antara lain keterlambatan informasi yang di berikan pusat kepada daerah sehingga menyulitkan pendamping untuk meneruskan informasi tersebut kepada peserta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKH, terutama dalam hal pencairan dan bantuan dan verifikasi data. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan, peneliti Raudhotul Jannah lebih mengarah kepada Analisis PKH sementara peneliti berfokus pada efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

Ketujuh, skripsi Nurdiana, jurusan pengembangan masyarakat islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana impenatasi PKH. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pelayanan program keluarga harapan (PKH) di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa, dapat dilihat dari proses sosialisasi hingga distribusi dana PKH yang dilakukan oleh pendamping, serta Keberhasilan dari sosialisasi akan terlihat apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kebijakan pemerintah, pendistribusian dana PKH kepada peserta program PKH, dilakukan pula di sekola-sekolah yang letaknya strategis yang bisa terjangkau oleh Penerima PKH. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan, peneliti Nurdiana lebih mengarah kepada pengimplementasian PKH sementara peneliti berfokus pada efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

Kedelapan, skripsi Haerul Azwari, Jurusan Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul “efektivitas program keluarga harapan (pkh) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di desa lendang belo kecamatan montong gading kabupaten lombok timur” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penetapan penerima manfaat PKH di Desa Lendang Belo, sejauhmana kontribusi PKH di Desa Lendang Belo, dan seperti apa pelaksanaan tugas pendamping PKH di Desa Lendang Belo. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengetahui efektivitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dilihat dari 3 rumusan masalah, maka penelitian ini menunjukkan (1) kesesuaian penetapan penerima mafaat dkegorikan efektif yaitu dengan skor 798. (2) kontribusi PKH dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan taraf hidup keluarga, pengurangan beban keluarga, penciptaan perubahan perilaku, dan pengurangan kemiskinan dikategorikan efektif yaitu dengan skor 865. (3) pelaksanaan tugas pendamping PKH dikategorikan efektif dengan skor 574. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang evektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan, peneliti Haerul Azwari mengukur efektivitas menggunakan skor sementara peneliti dalam mengukur efektivitas Program Kelurga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin lebih berfokus kepada indicator-indikator yang penulis buat.

Kesembilan, skripsi Mutia Harahap, jurusan administrasi publik Universitas Medan Area dengan judul “analisis dampak penerapan program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan tegal sari mandala II kecamatan medan denai kota medan” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan Tegal Sari Mandala II. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dampak penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II adalah pertama sebelum adanya PKH dapat dikatakan belum sejahtera dan masih dibawah kesejahteraan karena masih sangat rentan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Kedua, sejauh mana dampak PKH berjalan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II berdampak sangat bagus dan sangat berguna bagi penerimanya. Akan tetapi masyarakat yang belum menjadi tepat sasaran mereka masih tergolong belum sejahtera. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan, peneliti Mutiara Harahap lebih kepada analisis dampak sementara peneliti lebih berfokus kepada efektivitas Program Kelurga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

Kesepuluh, skripsi Muhammad Aip Faturrahman, jurusan sosiologi Universitas Lampung dengan judul “implementasi program keluarga harapan (PKH) di desa rengasjajar kecamatan cigudeg kabupaten bogor” adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi PKH di desa rengasjajar kabupaten bogor. Dalam penelitian ini akan diketahui (1) komunikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan, (2) faktor sumber daya yang ada, (3) faktor disposisi dan (4) faktor struktur birokrasi yang terdapat dalam implementasi pkh di desa rengasjajar kabupaten bogor. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil komunikasi yang digunakan dalam implementasi PKH di desa rengasjajar menggunakan 3 metode komunikasi, yaitu informatif, persuasif, dan koersif; serta faktor sumber daya yang masih kurang, meliputi staf dan fasilitas yang tersedia dalam proses pendampingan serta faktor disposisi yang cukup baik, motivasi pribadi untuk melatih jiwa sosial dan inisiatif membuat databook sebagai usaha mengenali setiap KPM-PKH dilakukan oleh pendamping PKH dalam proses pendampingannya di desa rengasjajar; serta faktor struktur birokrasi yang masih belum efektif, karena ditemukan ketidaksinkronan informasi dari pendamping PKH, aparatur desa, dan kpm PKH mengenai prosedur terkait pendataan calon penerima PKH di desa rengasjajar. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan (PKH) sementara dari segi perbedaan, Muhammad Aip Faturrahman lebih mengarah kepada komunikasi apa yang digunakan dalam mengimplementasikan PKH sementara peneliti lebih berfokus kepada efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan masyarakat miskin.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, devenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁸

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektifitas

Kata “efektif” berasal dari bahasa inggris yaitu effective yang berarti “berhasil” atau “sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik”, Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas dalam kamus terbaru ekonomi dan bisnis disebutkan bahwa efektivitas merupakan tingkat dimana kinerja yang

⁸ Masri, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), h. 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya sebanding dengan kinerja yang ditargetkan. Efektivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan.⁹

Menurut Emerson dalam Handayani, efektivitas adalah “pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Sedangkan menurut Pasolong, efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “Efek” dan digunakan dalam istilah ini dalam sebuah hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.¹⁰

Kemudian menurut Sedarmayanti, efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran untuk melihat sejauh mana suatu pekerjaan atau program tersebut untuk mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditentukan oleh seseorang maupun lembaga. Jadi, suatu pekerjaan atau program dikatakan efektif apabila dapat mewujudkan tujuan atau target yang sudah ditentukan dan sesuai dengan yang diharapkan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Soewarno yang menyatakan bahwa efektivitas

⁹Tim Prima Pena, *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis*, (Surabaya: Gitamedia Press, cet 1, 2015), h 214.

¹⁰Kartika Febri Yuliani, “Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis (P2km) Di Kota Bandar Lampung” (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2017). h.

¹¹*Ibid* h,25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas dilakukan dengan berbagai acuan yang berbeda dari lembaga, dalam hal ini lembaga memperoleh masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungan sekitarnya. Menurut Lubis dan Husseini, menjelaskan ada 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas, yaitu:¹²

- a) Pendekatan sumber (*resorce approach*), yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b) Pendekatan proses (*proses approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan orises internal atau mekanisme organisasi.
- c) Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana.

Menurut Makmur, menyebutkan bahwa penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan.¹³

Sementara menurut Sinambela, mengemukakan bahwa masyarakat merupakan aktor penting dalam suatu proses penentu suatu kebijakan atau program pembangunan. Peran serta publik tidak hanya diartikan sebagai upaya sadar untuk melibatkan masyarakat kedalam konteks proses penentu kebijakan publik.¹⁴

¹² Lubis dan Hussaini, *Teori dan Organisasi Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas 1987), h, 55

¹³ Makmu, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama 2011), h, 8

¹⁴ Sinambela dan ujang Poltak, *Reformasi Pelayanan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h, 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tiga pendekatan diatas dapat disampaikan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang mampu memberikan suatu gambaran tentang keberhasilan dari suatu lembaga dalam mencapai sasaran maupun tujuannya.

c. Indikator Efektivitas

Efektivitas dapat diukur melalui indikator keberhasilan pelaksanaan program bantuan dalam upaya pengentasan kemiskinan. Berikut indikator keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH):

a) Tepat sasaran penerima bantuan

Bantuan Program Keluarga Harapan hanya diberikan kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang telah memenuhi persyaratan dan telah lolos verifikasi sesuai dengan petunjuk pengelolaan bantuan dalam mengentaskan kemiskinan.

b) Tepat jumlah

Jumlah uang yang diterima oleh peserta PKH sesuai dengan besaran bantuan komponen yang didapat.

c) Tepat waktu

Waktu pelaksanaan distribusi program keluarga harapan (PKH) dilakukan empat kali dalam satu tahun yaitu tahap pertama bulan Januari, tahap ke dua bulan April, tahap ketiga bulan Juli, dan tahap ke empat di bulan Oktober.

d) Tepat penggunaan

Penggunaan dana bantuan program keluarga harapan (PKH) dipergunakan sesuai dengan komponen yaitu di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial bagi lansia dan disabilitas.¹⁵

2. Pengentasan Kemiskinan

Pengertian Kemiskinan Secara Umum Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi dalam memenuhi standar kebutuhan dasar rata-rata pada suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik

¹⁵ Rizal Khadafi dan Dyah Mutiarin, "Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul", (Journal Of Governance And Public Policy, Vol. 4 No. 2, Juni 2017), 335-336.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah bukan saja berakibat pada tidak tercukupinya kebutuhan dasar, akan tetapi berdampak pada ketidakmampuan memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.¹⁶

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tertentu.¹⁷

Shirazi dan Pramanik, sebagaimana dikutip oleh Irfan Syauqi Beik mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu kondisi seseorang atau sekelompok orang dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupundimensi spiritual.¹⁸

Syami, sebagaimana dikutip oleh Cica Sartika dkk, menjelaskan bahwa kemiskinan dapat diartikan bahwa suatu keadaan dimana seseorang keluarga atau anggota masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar sebagaimana anggota masyarakat lain pada umumnya. Penduduk miskin umumnya berada pada daerah pedesaan, hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Hans Dieter dan Suwardi mengatakan bahwa kemiskinan yang ada di kampung dapat digolongkan baik kemiskinan tempat tinggal maupun kemiskinan penduduk. Kemiskinan tempat tinggal kondisinya sebagai tempat tidak teratur sedangkan kemiskinan penduduk karena ditinjau dari segi sosial dan ekonominya sangat rendahtermasuk penyediaan air dan listrik beserta prasarana yang minimum.¹⁹

¹⁶ Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan* Kartiawati, "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Inten, 2017), 28

¹⁷ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 322.

¹⁸ Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), 68.

¹⁹ Cica Sartika, M. Yani Balaka, Dan Wali Aya Rumbia, "Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna", (*Jurnal Ekonomi* Vol. 11), April 2016), 108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut mengenai kemiskinan maka dapat dipahami bahwa kemiskinan yaitu ketidakmampuan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Program keluarga harapan (PKH)

a. Pengertian program keluarga harapan (PKH)

Program keluarga harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga RTM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban RTM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.²⁰

Maka program program keluarga harapan (PKH) ini tidak semua masyarakat bisa mendapatkannya. Hanya masyarakat yang memenuhi syarat yang telah ditentukan saja yang bisa mendapatkannya. Syarat tersebut dimaksud agar program ini tepat sasaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial RI.

Dalam Peraturan Menteri Sosial RI, PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan, yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.²¹

Bantuan yang bersifat tunai sudah lama diterapkan oleh pemerintah, Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan bantuan tunai bersyarat (BTB) atau dikenal dengan program keluarga harapan (PKH). Di awal pelaksanaan program ini didesain hanya untuk kelompok paling miskin

²⁰ Rosmiati, dkk, "Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II", (EMINFO RI, 2011), 18.

²¹ Peraturan Menteri Sosial RI, NO. 1 Tahun 2018 Tentang Keluarga Harapan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar mendapatkan akses kesehatan bagi ibu dan anak sejak dalam kandungan dan pendidikan sehingga dapat memutus rantai kemiskinan.²²

PKH bukan saja lanjutan program subsidi langsung tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam hal membantu RTM mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memutus rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. PKH adalah program bantuan sosial yang termasuk dalam klaster 1 strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan dasar bagi lansia dan penyandang disabilitas berat.²³

Dalam pelaksanaannya PKH juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan millennium. Ada lima komponen MGDs (*Millennium Development Goals*) yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu mencakup: pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan jender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan. Maka tujuan PKH adalah meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil/nifas dan balita dibawah lima tahun, anak pra sekolah RTM atau peserta PKH.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah merupakan program pemberian bantuan bersyarat kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH dari pemerintah dengan tujuan jangka panjang untuk memutus

²² 28TNP2K, *Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan (PKH) 2019* ,Edisi Juli 2019, 1

²³ TNP2K, *Panduan Pemantauan Program Penanggulangan Kemiskinan*, Kartiawati, "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam", *Ibid.*, 11.

²⁴ *Ibid.*, 11-12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rantai kemiskinan dengan peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan juga pangan.

b. Kriteria Bantuan PKH

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan 6 tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD atau sederajat, anak SMP atau sederajat, anak SMA atau sederajat, dan anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

Ditegaskan dalam Permensos 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 3, bahwa sasaran PKH merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosia.²⁵

c. Tujuan PKH

Adapun tujuan dari program PKH, yaitu:²⁶

a) Tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) secara umum yaitu:

Meningkatkan akseibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang.

b) Tujuan dari Program keluarga harapan (PKH) secara khusus yaitu:

1. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta PKH
2. Meningkatkan kualitas kesehatan keluarga peserta PKH
3. Meningkatkan konsumsi keluarga peserta PKH

²⁵ Permensos 1 tahun 2018 tentang *Program Keluarga Harapan* Pasal 3

²⁶ mentrian Sosial RI, Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH), (Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2016), hal. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengarahkan perubahan perilaku positif peserta PKH terhadap pentingnya kesehatan, pendidikan dan pelayan kesejahteraan sosial dan Memastikan terpelihara taraf kesejahteraan sosial.

d. Hak dan Kewajiban PKH

Agar masyarakat dapat memperoleh bantuan tunai, Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pendidikan anak dan kesehatan keluarga, terutama ibu dan anak. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta PKH adalah sebagai berikut:

5. Kesehatan

Peserta program keluarga harapan (PKH) diwajibkan memenuhi persyaratan kesehatan yang sudah ditetapkan dalam protokol pelayanan kesehatan seperti di bawah ini:

a. Anak Usia 0-6 Tahun

1) Anak usia 0-28 hari (neonatus) harus diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali.

2) Anak usia 0–11 bulan harus diimunisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B) dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.

3) Anak usia 6-11 bulan harus mendapatkan Vitamin A minimal sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu bulan Februari dan Agustus. Anak usia 12–59 bulan perlu mendapatkan imunisasi tambahan dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.

b. Anak usia 5-6 tahun

Anak usia 5-6 Tahun ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan untuk dipantau tumbuh kembangnya dan atau mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/ *Early Childhood Education*) apabila di lokasi/posyandu terdekat terdapat fasilitas PAUD.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ibu Hamil dan Ibu Nifas
 - 1) Selama kehamilan, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu sekali pada usia kehamilan 0-3 bulan, sekali pada usia kehamilan 4-6 bulan, dua kali pada kehamilan 7-9 bulan, dan mendapatkan *suplemen tablet Fe*.
 - 2) Ibu melahirkan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.
 - 3) Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/diperiksa kesehatan dan mendapat pelayanan KB pasca persalinan setidaknya 3 (tiga) kali pada minggu I, IV dan VI.
- d. Pendidikan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan yakni kehadiran di satuan pendidikan minimal 85% dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung, dengan beberapa catatan seperti di bawah ini.

 - 1) Apabila dalam keluarga terdapat anak yang berusia 5-6 tahun yang sudah masuk sekolah dasar dan sejenisnya, maka yang bersangkutan dikenakan persyaratan pendidikan.
 - 2) Jika memiliki anak berusia 7-15 tahun, anak Peserta PKH tersebut harus didaftarkan/terdaftar pada satuan pendidikan (SD/MI/SDLB/Paket A atau SMP/MTs/SMLB/Paket A atau SMP/MTs Terbuka).
 - 3) Jika memiliki anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, maka Peserta PKH diwajibkan mendaftarkan anak tersebut ke satuan pendidikan yang menyelenggarakan program Wajib Belajar 9 tahun atau pendidikan kesetaraan.
 - 4) Apabila anak tersebut di atas masih buta aksara, makadiwajibkan untuk mengikuti pendidikan keaksaraan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terdekat.

- 5) Apabila anak tersebut bekerja, atau disebut Pekerja Anak (PA) atau telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka data anak tersebut akan didaftarkan dan disampaikan kepada Dinas 32 Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Program Pengurangan Pekerja Anak.
 - 6) Apabila anak tersebut terpaksa di jalanan, atau disebut Anak Jalanan (AJ) dan telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka data anak tersebut akan didaftarkan dan disampaikan kepada Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Program Kesejahteraan Sosial Anak.
- e. Lansia 70 Tahun Keatas
 - 1) Pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau mengunjungi puskesmas santun lanjut usia (jika tersedia).
 - 2) Mengikuti kegiatan sosial (day care).
 - f. Penyandang Disabilitas Berat
 - 1) Pemeliharaan kesehatan sesuai kebutuhan
 - 2) Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui kunjungan rumah (home care) Bila persyaratan di atas kesehatan, pendidikan, pemenuhan kebutuhan pokok lansia dan penyandang disabilitas berat dapat dilaksanakan secara konsisten oleh Peserta PKH, maka mereka akan memperoleh bantuan secara teratur dan memiliki hak-hak sebagai anggota.
- e. Dasar Hukum dan Macam-Macam Program Keluarga Harapan (PKH).
Dasar Hukum Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan Program Keluarga Harapan adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456)
- 2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967)
- 3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235)
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294)
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Upaya Penanganan Fakir Miskin Melalui Pendekatan Wilayah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5449)
- 6) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8)
- 7) Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 86)
- 8) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 156)
- 9) Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1845) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1125)

10) Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir 33 Miskin (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 705)

11) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2047) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2016 tentang Belanja Bantuan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2147).

4. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuasaan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Sehingga mereka mempunyai kebebasan bukan hanya bebas dalam menyampaikan pendapat, tapi juga bebas dari kelaparan, kebodohan dan kesakitan. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka meraih serta meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang ataupun jasa-jasa yang mereka butuhkan, berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi.²⁷

Sedangkan menurut Sulistyani dikutip Nurtika dkk, pemberdayaan berarti suatu upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kearah yang lebih sejahtera. Berkenaan dengan pengertian pemberdayaan masyarakat, bahwa pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu:

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama 2005), h, 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), dan terciptanya kemandirian. Melihat pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi masyarakat yang memiliki daya masih terbatas, dapat dikembangkan menuju kemandirian.²⁸

Dalam buku pengembangan masyarakat islam dari ideologi, strategi sampai tradisi menjelaskan defenisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan:

- 1) Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.
- 2) Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kehidupannya.
- 3) Pemberdayaan merujuk pada pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.
- 4) Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (berkuasa) atas kehidupannya.²⁹

Dari uraian penjelasan tentang pengertian pemberdayaan yang yang disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan adalah proses dan upaya-upaya untuk memcapai atau memberikan kekuatan, daya, atau kemampuan kepada masyarakat yang membutuhkan (masyarakat lemah) agar dapat menganalisis, dan mengidentifikasi serta menetapkan kemampuan dan potensi serta masalah yang dihadapi sekaligus mampu memilih pemecahan masalahnya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri.

²⁸ Nurtika Laelasari, dkk, *PerananProgram Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*, (Vol 2, No. 2, 2010), h 18

²⁹ Agus Ahmad Safei, Nani Machendrawati, *pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Proses pemberdayaan masyarakat

Proses pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan meliputi masa proses, mulai dari masa proses belajar hingga sampai pada status mandiri tersebut. Namun meskipun demikian harus tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi, dan kemampuan secara terus menerus agar tidak mengalami kemunduran.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan mutlak diperlukan. Dengan menekankan pada proses, pemberdayaan pun memiliki beberapa tahapan yaitu:

- 1) Penyadaran, pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka dan dilakukan secara mandiri. (*selfhelp*)
- 2) Pengkapasitasan, sebelum diberdayakan, masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut *capacity building*, yang teridri atas pengkapasitasan manusia, organisasi, dan system nilai.
- 3) Pendayaan, pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, dan peluang sesuai dengan kecakapan yang suda diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.
- 4) Tahap *capacity building* dan *networking*, tahapan ini mencakup:
 - a) Melakukan pelatihan, *workshop*, dan sejenisnya untuk membangun setiap kapasitas setiap individu masyarakat agar siap menjalankan kekuasaan yang diberikan kepada mereka.
 - b) Masyarakat sasaran bersama-sama membuat aturan main dalam menjalankan program, berupa anggaran dasar organisasi, sisem, dan prosedurnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membangun jaringan dengan pihak luar seperti pemerintah daerah setempat yang mendukung kelembagaan lokal.
- d) Tahap pelaksanaan dan pendampingan.
- e) Melaksanakan kegiatan yang telah di susun dan direncanakan bersama masyarakat.³⁰

c. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Adiyoso yang dikutip oleh Endang Sutisna, ada beberapa indikator yang diusulkan untuk suksesnya program pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Adanya perubahan dalam kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan.
2. Ada peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses pembangunan.
3. Kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat
4. Dampak ekonomi nyata sebagai hasil kegiatan ekonomi produktif masyarakat.³¹

Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program pemberdayaan masyarakat mencakup hal-hal berikut:

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya pemodal kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

³⁰ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.251-253

³¹ Sutisna, E. S. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University. 54-55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.³²

Sedangkan Indikator pemberdayaan masyarakat menurut Nugroho (2008) mengemukakan, yaitu:

1. Akses dalam kesamaan hak dalam mengakses sumber daya produktif di dalam lingkungan.
2. Partisipasi yaitu keikutsertaan dalam mendaya gunakan aset atau sumber daya yang terbatas.
3. Kontrol yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan control atas pemanfaatan atas sumber daya tersebut.
4. Manfaat yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara.³³

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.³⁴

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan efektifitas program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas dapat di lihat dari indikator efektifitas sebagai berikut:

- a. Tepat sasaran penerima bantuan
- b. Tepat jumlah

³² Ppg.Spade.Ristedikti.Go.Id.http://ppg.spada.ristedikti.go.id/master/pluginfile.php/31358/mod_resource/content/6/21.5.pdf

³³ Nugroho T, dan Agus Suryono. 2008. *Paradikma, model, pendekatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di era otodo*. Malang: Lembaga Penerbitan dan Dokumentasi FIA-Uibraw.

³⁴ Wahyu Prastyaningrum, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung* (Skripsi), Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2009, Hlm. 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tepat waktu
- d. Tepat penggunaan

Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu skema yang menjelaskan secara garis besar alur logika perjalanan sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”.

Dari uraian diatas, yang dimaksud dengan konsep penelitian ini adalah Keefektifan Program PKH Dalam Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana yang telah peneliti gambarkan dalam skema kerangka piker penelitian sebagai beriku:

Gambar 1. II
Skema Kerangka Pikir Penelitian



Skema kerangka pikir yang telah penulis sampaikan diatas dapat dilihat dalam jurnal of governance and public policy.³⁵

³⁵ <https://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/2993> diakses pada bulan Juli tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Hasan metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis.³⁶

Adapun jenis desain penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini menurut *Bodgan* dan *Taylor* dealam bukunya *Lexi J. Moloeng* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁷

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.³⁸

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penulis akan mendapatkan data dari literatur berupa buku-buku, makalah, artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang menyangkut tentang lembaga pokok bahasan dalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Pada metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata,

³⁶ Aleksius Beatus Ringgi Soka, Dkk, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industri*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISSN. 2542-6962, Vol. 01, N. 01, 2012, hlm. 28

³⁷ Lexy Moloeng, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003) hlm 3

³⁸ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Surakarta : UIN Malang Press, 2008) hlm 149

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar, dan bukan berbentuk angka. Lalu, data tersebut juga berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Sugiyono (2016) mengemukakan pendapat tentang penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang melihat situasi yang akan diteliti, dimana pada situasi tersebut peneliti merupakan sebagai juru kunci, lalu teknik untuk pengumpulan data ini dengan menggunakan triangulasi atau campuran. Hal ini peneliti menganalisis data yang induktif dan hasil dari penelitian ini lebih memfokuskan pada makna dalam keseluruhan informasi data. Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan fenomena kemudian menggunakan literature yang terpisah namun terperinci dalam berbagai metode, konsep dan pendekatan yang masuk kedalam kategori penelitian kualitatif seperti wawancara, pengamatan partisipatif dan metode visual.³⁹

Fenomena ini merupakan salah satu model penelitian kualitatif yang cukup awal ditemukan. Setiap manusia memiliki pemahaman dan penghayatan terhadap setiap fenomena yang dilaluinya serta pemahaman dan penghayatan tersebut berpengaruh terhadap sikap, sudut pandang, cara berfikir dan perilakunya.

C Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor program keluarga harapan (PKH) Desa Ujung Batu Kec Sosa Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan 16 Februari – 25 April 2023.

D Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. data primer juga merupakan data yang penting dalam mengungkapkan masalah dalam penelitian ini, dan data primer ini langsung didapatkan dari hasil observasi atau wawancara beberapa pihak yang berwenang terutama data yang diperoleh dari pengurus PKH Desa Ujung Batu Kec Sosa

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) hal.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Padang Lawas. Dari hasil observasi, wawancara dan analisis tersebut akan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen atau laporan yang di susun oleh pengurus PKH Desa Ujung Batu Kec Sosa Kabupaten Padang Lawas yang menjadi arsip lembaga, kemudian dipadukan dengan memberikan gambaran permasalahan yang terjadi di lapangan dengan rinci.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk buku-buku, jurnal, dan makalah yang mengandung informasi berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, di himpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs-situs internet.

E. Informan Penelitian

kerangka penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁰

Informan penelitian diambil dari pengurus PKH, dan penerima manfaat PKH.

Tabel 1. III Informen Penelitian

No.	Narasumber	Jabatan
1	Rasyid Daulay	koordinator Kabupaten
2	Hamdani Daulay	Kepala Desa
2	Hamdi Daulay	Pendamping Desa
3	Borgo Hasibuan	Ketua Kelompok
4	Asbiani Hasibuan	Penerima Manfaat PKH Pendidikan
5	Dianna Sari Siregar	Penerima Manfaat PKH Pendidikan
6	Dewarna Hasibuan	Penerima Manfaat PKH Kesehatan
7	Masni Siregar	Penerima Manfaat PKH Kesehatan
8	Edi Nasution	Penerima Manfaat PKH Lansia
9	Julpan Pulungan	Penerima Manfaat PKH Lansia

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana 2007) h 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴¹ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, observasi merupakan Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat peroblem-problem yang diteliti. Dalam pengertian lain dikatakan observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴² Penulis melakukan pengamatan lansung pada objek dan subjek yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang efektifitas program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.
2. Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁴³ Dalam metode ini penulis dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang menjelaskan masalah penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Kepala Desa dan pengurus PKH Desa Ujung Batu untuk memperoleh informasi tentang tentang efektifitas program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Ritaka Cipta, 2002) h 206

⁴³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h 25

⁴⁴ *Ibid*, h 135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi, dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.⁴⁵ Penulis melakukan teknik ini dengan cara mengumpulkan data dan informasi tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dari kegiatan yang dilakukan oleh PKH Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Validasi Data

Uji validitas data penelitian kualitatif dapat dikatakan dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrument kunci, namun alat lain yang digunakan juga harus valid dan reliable.⁴⁶

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi. Adapun validitas data yang penulis lakukan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi pada sumber data. Triangulasi merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding.⁴⁷

Triangulasi pada sumber data yang penulis lakukan yaitu, penulis melakukan pengecekan serta perbandingan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dari sumber data yakni pengurus PKH Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Teknik Analisis Data

Bogdan dan Briklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, memilih-memilihnya menjadi suatu yang dikelola mensistesisikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

⁴⁵ Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang: UMM Press 2004) h 72

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Peneltian kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2005) h14

⁴⁷ Agus Salim, *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*, (Yogyakarta : TiaraWacana,2006)

⁴⁸ Lexy J Moloeng, *metode penelitian kualitatif*, h 248

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis non statistic. Analisis ini digunakan untuk menganalisa jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Kegiatan analisis data merupakan pekerjaan pengumpulan data, dalam pengumpulan kualitatif terus diikuti langsung dan menuliskan, mengklasifikasikan, menyajikan data sepanjang pengumpulan data, kemudian dalam non statistic ini akan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode deduktif, yakni berfikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus.
2. Metode induktif, yaitu berfikir dari keputusan dan kesimpulan khusus untuk memperoleh kesimpulan umum. Kemudian menarik kesimpulan dengan menggunakan kedua metode ini.⁴⁹
3. Trianggulasi Data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Trianggulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Trianggulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

⁴⁹ *Ibid*, hal 296

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Singkat Berdirinya PKH

Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH), program bantuan dana tunai bersyarat pertama di Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. PKH membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga yang sangat miskin (dampak konsumsi langsung), seraya berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia).

Kombinasi bantuan jangka pendek dan jangka panjang ini merupakan strategi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan bagi para penerima PKH ini selamanya. PKH dikelola oleh Kementerian Sosial (Kemensos), dengan pengawasan ketat Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Program ini mulai beroperasi pada tahun 2007 sebagai program rintisan (pilot) yang disertai unsur penelitian di dalamnya.

Di awal kebijakan, pelaksanaan program rintisan ini menunjukkan kemajuan yang lamban, terlihat pada terbatasnya cakupan program (dalam pengertian jumlah keluarga maupun wilayah penerima manfaat). Sejak tahun 2010 Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), di Kantor Wakil Presiden, mulai mendorong perluasan cakupan PKH, yang berdampak pada penyelenggaraan program yang lebih efisien dan berdampak positif bagi penduduk miskin.

Ketika PKH diluncurkan pada tahun 2007, penerima manfaat program yang dipilih merupakan rumah tangga yang sangat miskin yaitu mereka yang berada di bawah 80 persen garis kemiskinan resmi saat itu. Karena program ini merupakan program rintisan, cakupan awalnya pun sangat rendah (lihat Tabel 1). Hingga tahun 2012, program ini hanya menjangkau 1,5 juta keluarga, dibanding total 60 juta keluarga miskin di Indonesia serta sekitar 6,5 juta keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan. PKH diharapkan mampu menjangkau 3,2 juta rumah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga di akhir tahun 2014. Pada tahun 2012 PKH akhirnya beroperasi di seluruh provinsi di Indonesia, meskipun masih belum menjangkau seluruh kabupaten di tiap provinsi. Perluasan cakupan PKH merupakan tantangan program jika ingin memberikan dampak besar bagi penduduk miskin Indonesia.

Penetapan sasaran untuk PKH dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk pertama kalinya, menggunakan data tahun 2005 yang dimiliki (berdasarkan nama dan alamat), BPS melakukan Survei Pendidikan dan Survei Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pendidikan (SPDKP) guna mengidentifikasi rumah tangga sangat miskin serta fasilitas pendidikan dan kesehatan. Daftar tahun 2005 memuat sekitar 19,1 juta rumah tangga, seharusnya berada pada sebaran penghasilan terendah, dan digunakan sebagai daftar untuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tahun 2005.

SPDKP dilakukan tidak hanya pada rumah tangga namun juga pada fasilitas, guna menguji kesiapan data tersebut untuk PKH. SPDKP dilakukan setiap tahun. Pada tahun 2008 Badan Pusat Statistik (BPS) menyelenggarakan pendaftaran kembali guna memperbaharui data sebelumnya (PSE 2005). Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2008 menggunakan 14 indikator yang mengidentifikasi apakah rumah tangga tertentu layak memperoleh bantuan (Azara, 2013). Daftar baru ini digunakan sebagai penetapan sasaran PKH antara tahun 2009-2011.

Sejak tahun 2012, penetapan sasaran PKH mulai menggunakan Basis Data Terpadu (BDT). Basis data ini, yang didasarkan pada data tahun 2011, berisi nama dan alamat individu rumah tangga yang berada pada 40 persen sebaran kesejahteraan terendah. BDT, yang dikelola oleh Sekretariat TNP2K, merupakan cara memadukan sistem penetapan sasaran nasional. Informasi lebih lanjut tentang BDT dapat ditemukan di TNP2K (2013).

B. Visi Dan Misi PKH

Visi :

Terdwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan nilai dan semangat gotong royong.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi: “Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera”

Tujuan: “Meningkatkan taraf kesejahteraan social penduduk dan rentan”.

Profil Perogram Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, program keluarga harapan (PKH) membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka.

Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI. Melalui PKH, KM di dorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Program keluarga harapan (PKH) diarahkan untuk menjadi *episentrum and center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia sampai pada Maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2019, sebagaimana tertuang di dalam RPJMN 2015-2019. PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak terhadap perubahan konsumsi rumah tangga, seperti di beberapa negara pelaksana *Conditional Cash Transfers* (CCT) lainnya. PKH berhasil meningkatkan konsumsi rumah tangga penerima manfaat di Indonesia sebesar 4,8%.

- a. Pada PJP Tahun 2010 - 2014 terjadi peningkatan target beneficiaries dan alokasi budget PKH, melampaui baseline target perencanaan.
- b. Pelaksanaan PKH tahun 2016 sebanyak 6 juta keluarga miskin dengan anggaran sebesar Rp. 10 Triliun.
- c. Jumlah penerima PKH tahun 2017 sebanyak 6.228.810 keluarga dengan anggaran sebesar Rp. 11,5 Triliun.
- d. Jumlah penerima PKH tahun 2018 sebanyak 10.000.232 KPM dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17,5 Triliun.
- e. Target penerima PKH tahun 2019 sebanyak 10 juta KPM dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32,65 Triliun

KPM PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sedangkan kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Dan untuk komponen kesejahteraan sosial yaitu penyandang disabilitas dan lanjut usia mulai 60 tahun.

Bantuan sosial PKH pada tahun 2019 terbagi menjadi dua jenis yaitu Bantuan Tetap dan Bantuan Komponen yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

6. Bantuan Tetap untuk Setiap Keluarga
 - a) Reguler : Rp. 550.000,- / keluarga / tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) PKH Akses : Rp. 1.000.000,- / keluarga / tahun.

7. Bantuan Komponen untuk Setiap Jiwa dalam Keluarga PKH

- a) Ibu hamil : Rp. 2.400.000,-
- b) Anak usia dini : Rp. 2.400.000,-
- c) SD : Rp. 900.000,-
- d) SMP : Rp. 1.500.000,-
- e) SMA : Rp. 2.000.000,-
- f) Disabilitas berat : Rp. 2.400.000,-
- g) Lanjut usia : Rp. 2.400.000,-

Bantuan komponen ini diberikan maksimal untuk 4 jiwa dalam satu keluarga.

D. Struktur Pengurus PKH Desa Ujung Batu

- Koordinator Kabupaten : Rasyid Daulay
 Kepala Desa : Hamdani Daulay
 Pendamping PKH Desa : Rasyid Daulay
 Ketua Kelompok : Borgo Hasibuan

E. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Desa

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberdayaan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia. Kepala desa memiliki beberapa tugas terkait dengan PKH. Berikut adalah beberapa tugas Kepala Desa dalam PKH:

- a. Identifikasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM): Kepala Desa bertanggung jawab untuk mengidentifikasi keluarga yang memenuhi syarat sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. KPM adalah keluarga yang berada dalam kondisi miskin dan rentan.
- b. Verifikasi Data KPM: Setelah mengidentifikasi KPM potensial, Kepala Desa harus melakukan verifikasi data untuk memastikan bahwa keluarga tersebut memenuhi syarat dan layak mendapatkan manfaat dari program PKH. Verifikasi ini meliputi kunjungan ke rumah dan pengecekan dokumen pendukung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendataan dan Pencatatan: Kepala Desa harus melakukan pendataan dan pencatatan terkait KPM PKH di desa. Hal ini meliputi membuat daftar nama, alamat, dan informasi lainnya tentang KPM, serta mencatat data-data terkait program, seperti penyaluran bantuan dan kegiatan yang dilakukan.
- d. Pengawasan dan Monitoring: kepala desa bertanggung jawab untuk mengawasi dan memonitor pelaksanaan program PKH di desa. Hal ini mencakup memastikan bahwa bantuan yang diberikan kepada KPM tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan program.
- e. Koordinasi dengan Pihak Terkait: Kepala Desa perlu berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti Dinas Sosial, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program PKH di desa. Hal ini meliputi berkoordinasi terkait verifikasi data, penyaluran bantuan, pelaporan, dan evaluasi program.
- f. Edukasi dan Pendampingan: kepala desa dapat memberikan edukasi dan pendampingan kepada KPM PKH terkait penggunaan bantuan yang diterima. Kepala Desa dapat membantu mereka dalam merencanakan penggunaan dana secara bijak, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan taraf hidup mereka.
- g. Pelaporan dan Evaluasi: Kepala Desa diharapkan untuk melaporkan pelaksanaan program PKH kepada pihak terkait, seperti Dinas Sosial. Laporan ini mencakup data penerima manfaat, penyaluran bantuan, dan evaluasi terhadap dampak program PKH di desa.

Demikianlah beberapa tugas dan tanggung jawab Kepala Desa Ujung Batu dalam PKH.

2. Pendamping PKH

Sebagai pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping PKH memiliki beberapa tugas penting untuk membantu keluarga penerima manfaat PKH. Berikut adalah beberapa tugas yang mungkin Pendamping PKH lakukan:

- a. Identifikasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM): Pendamping PKH bertugas untuk mengidentifikasi keluarga-keluarga yang memenuhi syarat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membutuhkan bantuan dari program PKH. Ini melibatkan survei lapangan, wawancara, dan pengumpulan data untuk menentukan keluarga yang memenuhi kriteria.

- b. Verifikasi dan Validasi Data: Pendamping PKH harus memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, termasuk informasi tentang pendapatan, kepemilikan aset, dan anggota keluarga. Verifikasi ini membantu memastikan bahwa hanya keluarga yang memenuhi syarat yang menerima bantuan dari PKH.
- c. Pemberian Informasi: Sebagai pendamping PKH, tugas Pendamping PKH juga mencakup memberikan informasi kepada keluarga penerima manfaat tentang program PKH, termasuk hak dan kewajiban mereka. Pendamping PKH juga harus menjelaskan prosedur dan persyaratan yang terkait dengan program ini.
- d. Pendampingan dan Bimbingan: Pendamping PKH akan memberikan pendampingan dan bimbingan kepada keluarga penerima manfaat PKH. Ini meliputi memberikan informasi tentang keterampilan dan pelatihan, membantu mereka mengakses layanan kesehatan dan pendidikan, serta memberikan saran dan dukungan untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka.
- e. Monitoring dan Evaluasi: Pendamping PKH akan melakukan pemantauan terhadap keluarga penerima manfaat untuk memastikan bahwa mereka mematuhi persyaratan program dan memperoleh manfaat yang seharusnya. Pendamping PKH juga akan melaporkan kemajuan dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga kepada pihak yang berwenang.
- f. Kolaborasi dengan Stakeholder Terkait: Sebagai pendamping PKH, Pendamping PKH akan bekerja sama dengan berbagai stakeholder terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga kesejahteraan sosial, pusat kesehatan, dan sekolah. Kolaborasi ini penting untuk memastikan keluarga penerima manfaat mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan.
- g. Pelaporan: Pendamping PKH bertanggung jawab untuk menyusun laporan berkala tentang aktivitas yang Pendamping PKH lakukan, kemajuan yang

dicapai, dan tantangan yang dihadapi dalam membantu keluarga penerima manfaat PKH. Laporan ini akan digunakan untuk evaluasi program dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

Demikianlah tugas dan tanggung jawab Pendamping PKH.

3. Ketua Kelompok

Sebagai ketua kelompok PKH (Program Keluarga Harapan), Ketua Kelompok memiliki beberapa tugas penting. Berikut adalah beberapa tugas yang mungkin perlu Ketua Kelompok lakukan:

- a. Koordinasi Kelompok: Ketua Kelompok bertanggung jawab untuk mengoordinasikan anggota kelompok PKH. Ketua Kelompok perlu mengadakan pertemuan rutin, membagikan informasi terbaru, serta memastikan semua anggota kelompok terlibat dalam program dengan baik.
- b. Penyelesaian Masalah: Sebagai ketua, Ketua Kelompok diharapkan dapat membantu keluarga penerima manfaat dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi. Hal ini melibatkan pemberian saran, arahan, atau menghubungkan mereka dengan sumber daya dan bantuan yang relevan.
- c. Pengembangan Program: Ketua Kelompok dapat berperan aktif dalam memberikan masukan dan usulan untuk pengembangan program PKH. Pengalaman dan pengetahuan Ketua Kelompok sebagai ketua kelompok dapat menjadi sumbangsih berharga dalam meningkatkan efektivitas dan dampak positif program tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis sajikan dan menganalisis dari Bab sebelumnya, maka dapatlah kesimpulan mengenai Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Dilihat dari segi Tepat Sasaran Penerimaan Bantuan, masyarakat penerima manfaat bantuan PKH tidaklah dipilih oleh pendamping PKH. Melainkan dipilih oleh Dinas Sosial Kabupaten melalui pengesahan oleh Kementerian Sosial dengan mengacu kepada DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial), pendamping PKH hanya bertugas mengajukan.

Kemudian dari segi Tepat Jumlah, bantuan yang diterima oleh penerima manfaat PKH Desa Ujung Batu berjumlah sebagai berikut; ibu hamil Rp. 2.400.000, anak usia dini Rp. 2.400.000, SD 900.000, SMP 1.500.000, SMA 2.000.000, disabilitas berat 2.400.000, lanjut usia 2.400.000. Nominal tersebut sudah menjadi standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Sosial.

Adapun dari segi Tepat Waktu, bantuan PKH disalurkan 4 kali dalam setahun, yaitu pada bulan januari, April, juli, dan oktober. Penyaluran bantuan tersebut berlokasi di rumah pendamping PKH Desa Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas (untuk sembako dan uang tunai), meskipun terkadang uang tunai juga di salurkan pada lokasi yang berbeda yaitu di Kantor Pos Desa Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas.

Tepat Penggunaan, dalam upaya agar bantuan PKH yang diterima digunakan sesuai dengan peruntukannya, maka pendamping PKH Desa Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas melakukan sosialisasi setiap penyaluran bantuan diadakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terhadap PKH Desa Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas adalah:

1. Kepada Pendamping PKH agar tetap senantiasa melakukan pendampingan yang sesuai dengan regulasi dari Kementerian sosial.
2. Melakukan pengajuan bagi masyarakat yang memenuhi kategori penerima PKH namun belum ditetapkan sebagai penerima, hal ini dilakukan agar dilakukan pembaharuan data sehingga bantuan PKH tepat sasaran.
3. Pendamping PKH semestinya senantiasa memberikan motivasi maupun masukan serta melakukan pemantauan agar bantuan program keluarga harapan ini agar dapat dipergunakan sesuai dengan sasaran yang dibuat pemerintah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Agus Safei Dkk. 2003. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- E, S, Sutisna. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Hamidi, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Kadafi, Rizal. Dyah Mutiarin. 2017. Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul. *Journal Of Governance and Public Policy, Vol. 4 No. 2*.
- Kartiawati. 2017. Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Lampung: UIN Raden Intan*.
- Kasiram, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surakarta: UIN Malang Press
- Kemensos RI. 2016. *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH)*. Jakarta: Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Laelasari, Nurtika. Dkk, 2010. Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Vol 2 No. 2*.
- Lubis, Hussaini, 1987. *Teori dan Organisasi Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Pusat Antar Universitas.
- Makmu. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mubyarto, 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*, cet, ke 1. Yogyakarta: BPFF.
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Permensos 1 tahun 2018. Tentang *Program Keluarga Harapan* Pasal 3
- Prastyaningrum, Wahyu. 2009. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. Semarang: *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Rosmiati, dkk, 2011. *Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*. Jakarta: Keminfo RI
- Safei, Ahmad. Nanih Machendrawati. 2003. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*, Yogyakarta : TiaraWacana.
- Sartika, Cica. Dkk. 2016. Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna. *Jurnal Ekonomi Vol. 1(1)*.
- Sinambela. Ujang Poltak. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soka, Aleksius Beatus Ringgi, Dkk, 2012. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industri*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISSN. 2442-6962, Vol. 01, N. 01.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Ritaka Cipta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Bandung: Ptrevika Aditam.
- T, Nugroho. Agus Suryono. 2008. *Paradikma, Model, Pendekatan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Otodo*. Malang: Lembaga Penerbitan dan Dokumentasi FIA-Unibraw.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuliani, Kartika Febri. 2017. *Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis (P2km) Di Kota Bandarlampung*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

<https://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/view/2993> diakses 15 Juli 2023.

<https://padanglawaskab.bps.go.id/indicator/23/97/1/jumlah-penduduk-miskin-di-kabupaten-padang-lawas.html> di akses 15 Juli 2023.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Bersama Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ujung Batu.



Gambar 2. Wawancara bersama Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Desa Ujung Batu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ujung Batu di Bank Mandiri, Sibuhuan Kab. Padang Lawas



Gambar 3. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ujung Batu di Kantor Pos, Sibuhuan Kab. Padang Lawas



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57723
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 235/Un-045-IV/PP.00.9/07/2023 Tanggal 3 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

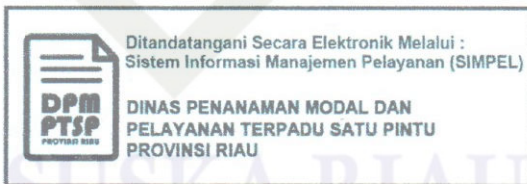
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD ARHAM NASUTION |
| 2. NIM / KTP | : | 11741102555 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIFITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARKAT MISKIN DESA UJUNG BATU KECAMATAN
SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA UJUNG BATU KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Juli 2023



Pembuatan :

Ditampikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa merantainya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjualbelikan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Nomor : B-2345/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2023
Jenis : Biasa
Empiran : 1 (satu) Exp
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : MUHAMMAD ARHAM NASUTION
N I M : 11741102555
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
**Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Desa Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Arham Nasution lahir di ujung batu sosa pada tanggal 05 Agustus 1998. Merupakan anak ke dua dari pasangan Imran Naution dan Mahyar Hasibuan. Pendidikan yang di tempuh SDN JANJIRAJA lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren darul adaalah selama 6 tahun tnsanawiya dan aliyah dan lulus pada tahun 2017. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau , jurusan pengembangan masyarakat islam S1 pada fakultas dakwah dan komunikasi. Dan pada tanggal 13 juli 2023 melaksanakan ujian munaqasah skripdi dan di nyatakan “LULUS” Dan demikian berhak menyandang gelar sarjana social (S.Sos)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.